



PRATAMA WIDYA : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

Edisi Spesial, Desember 2021

pISSN: 25284037 eISSN: 26158396

<http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/PW>

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG
PERMULAAN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA STICK
ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B DI TK KIDS
FANTASI CAMP PENARUNGAN BADUNG
TAHUN AJARAN 2020/2021**

Oleh

Ni Made Setiani¹, Ni Made Sukerni², Ni Gusti Ayu Made Yeni Lestari³

^{1,2,3} Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

E-mail: nimadesetiyani@gmail.com

Diterima 8 September 2021, direvisi 30 September 2021, diterbitkan 31 Desember 2021

Abstract

Early childhood education is the first and foremost education so learning must also be considered because the most rapid development stage is at an early age. Every child is born with the potential of each. Children are small humans who have potential that must be developed. Children have certain characteristics that are unique and not the same as adults, they are always active, dynamic, enthusiastic and curious about what they see, hear, feel, they seem to never stop exploring in learning. An educator should as much as possible try to develop the quality of learning given to students for whom they are responsible. One thing that must be developed at an early age is children's cognitive abilities. Cognitive abilities in early childhood are related to children's numeracy skills. In general, an early age child already has beginner numeracy skills, but in some schools sometimes counting becomes an unpleasant learning for children, so many children feel resentful of learning mathematics. Teaching children the concept of numbers from an early age is something that must be done to develop children's cognitive aspects. Stimulating numeracy skills requires media that can distract children, here researchers use numeric sticks to improve children's numeracy skills. Stick numbers are a form of game-based learning media to convey learning material in early childhood. It is hoped that the use of number stick games will be easier to help children understand the concept of counting so that they are more motivated in learning to count beginning. The problems discussed included (1) How were the student learning activities at TK Kids Fantasi Camp group B in Penarungan Badung in the academic year 2020/2021 in the application of number sticks? (2) How do the students' numeracy skills increase at TK Kids Fantasi Camp group B in Penarungan Badung in the academic year 2020/2021 in the application of number sticks? (3) What is the response of students in TK Kids Fantasi Camp Group B in Penarungan Badung Academic Year 2019/202 with the application of number sticks? This study aims to determine the development of children's beginner's numeracy skills

through the use of number sticks as media. The results showed that the use of image media was proven to improve the numeracy skills of group B beginners in TK Kids Fantasi Camp.

Keywords: *Media Stick Figures, Beginner's Counting Ability, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis yang dilakukan untuk mencapai suatu kemajuan atau mencapai taraf hidup yang lebih baik. Pendidikan harus dimulai sedini mungkin. Bahkan mulai dari anak masih dalam kandungan harus sudah mendapatkan pendidikan. Setelah anak lahir keluarga berkewajiban untuk mendidik dan mengasuh anak dengan baik karena keluarga merupakan lembaga yang pertama bagi anak untuk mendapatkan pendidikan. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa perlunya penanganan Pendidikan Anak Usia Dini di tanah air Indonesia. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, mereka seolah-olah tak pernah berhenti bereksplorasi dalam belajar, anak bersikap egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek, dan masa yang paling potensial untuk belajar (Sujiono,2009:6).Usia dini berada dalam masa keemasan di sepanjang rentang usia perkembangan manusia. Menurut Sujiono, (2009:202) adalah usia yang efektif untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak,karena pada masa ini adalah masa golden age yaitu masa peka anak untuk menerima rangsangan atau stimulasi dari lingkungan sekitaranak,baik yang berkaitan dengan aspek moral agama,sosial emosional,bahasa,kognitif,dan motorik.Potensi-potensi tersebut di stimulus dan dikembangkan agar anak dapat berkembang secara optimal.

Masa usia dini merupakan the golden age (masa emas) yang hanya datang sekali dan tiada dapat diulang lagi. Dengan semakin banyaknya dukungan hasil penelitian yang membuktikan bahwa perkembangan yang terjadi di masa awal cenderung permanen dan mempengaruhi sikap dan perilaku anak sepanjang hidupnya, maka semakin memperkuat argumentasi mengapa pendidikan dini menjadi sangat diperlukan. Pendidikan untuk usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting dan berbeda dari usia diatasnya sehingga diperlukan stimulasi yang tepat karena akan berpengaruh pada usia selanjutnya setelah anak dewasa nanti atau setelah ank dewasa. Upaya pengembangan pada anak usia dini dapat dilakukan dengan memberikan stimulasi yang tepat baik untuk aspek ; (1). nilai dan moral, (2). Fisik dan motoric,(3). Kognitif, (4). Sosial emosional, (5). Bahasa, (6). Seni.. Permainan berhitung di TK tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitif saja, tetapi juga kesiapan mental sosial dan emosional, karena itu dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan

menyenangkan (Winarsieh dan Khotimah, 2014:2). Selain itu perkembangan kognitif anak TK (5-6 th) perkembangan pada tahap praoperasional kognitif yang artinya anak belum bisa berpikir secara abstrak. Dengan semakin ditemukan media yang tepat sesuai dengan karakter anak AUD untuk mengetahui terjadinya verbalisme.

Stick angka adalah suatu bentuk media pembelajaran berbasis permainan untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran pada anak usia dini. Penggunaan permainan stick angka diharapkan lebih mudah untuk membantu anak memahami konsep berhitung agar lebih termotivasi dalam belajar berhitung permulaan. Media permainan stick angka yang akan digunakan dalam penelitian adalah permainan yang terbuat dari tongkat, batang, atau potongan kayu. Sedangkan angka merupakan suatu symbol untuk hitungan dengan symbol pokok yaitu 0,1,2,3,4,5,6,7,8, dan 9. (Wulan dkk., 2017:7). Media stick angka yaitu salah satu upaya untuk mengembangkan kemampuan pemahaman angka pada anak. Media stick angka dapat dilakukan melalui kegiatan permainan, menyebutkan urutan bilangan dan mengenal lambang bilangan, menghubungkan angka dengan tulisannya. Salah satu upaya yang harus dilakukan guru adalah dengan menggunakan media (alat peraga) yang lebih kreatif dan inovatif. Pemanfaatan media yang lebih kreatif diharapkan dapat menarik perhatian anak didik, sehingga anak lebih termotivasi dan bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran (Putri, 2014:70).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan menjadi focus dari penelitian yaitu :Bagaimana aktivitas belajar siswa di TK Kids Fantasi Camp kelompok B di Penarungan badung tahun ajaran 2020/2021 dalam penerapan media stick angka? Bagaimanakah peningkatan kemampuan berhitung siswa di TK Kids Fantasi Camp kelompok B di Penarungan Badung tahun ajaran 2020/2021 dalam penerapan media stick angka? Bagaimanakah respon siswa di TK Kids Fantasi Camp Kelompok B di Penarungan Badung Tahun Ajaran 2019/202 dengan penerapan media stick angka? Tujuan umum dari penelitian ini yaitu memperoleh data empiris mengenai penggunaan Media Stick Angka Pada Siswa di TK Kids Fantasi Camp Penarungan Badung Tahun Ajaran 2020/2021 serta untuk mendeskripsikan hasil dari penggunaan media stick angka ini dalam meningkatkan kemampuan berhitung pemula anak usia dini.

Kajian pustaka dari penelitian ini yaitu Winarsieh dan Khotimah (2014:10) dalam hasil penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berhitung 1-10 Dengan Bermain Kereta Angka Melalui Model Pembelajaran Area Pada Kelompok B TK Riverside di Surabaya”, menunjukkan bahwa penerapan kegiatan berhitung 1-10 dengan bermain kereta angka melalui model pembelajaran area pada kelompok B TK Riverside di Surabaya mengalami peningkatan. Sulistiyawati (2013:12) dalam hasil penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Permainan Tabung Angka Di Kelompok Bermain Miftahul Jannah, Ngaliyan, Semarang” dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa permainan tabung angka berhasil meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak di Kelompok Bermain Miftahul Jannah Ngaliyan, Semarang karena permainan merupakan salah satu metode yang efektif dalam pembelajaran untuk menyampaikan pengetahuan kepada anak usia dini. Wahyuni dkk (2016:7) dengan judul penelitian “Penerapan Metode Bermain Berbantuan Media Stick Angka Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif”, dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan perkembangan kognitif

dalam kemampuan pengenalan lambang bilangan setelah diterapkan metode bermain berbantuan media stick angka pada siswa di TK Satu Atap Desa Kenderan Tahun Pelajaran 2015/2016

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini akan dilakukan di TK Kids Fantasi Camp Penarungan, Desa Mengewi Kabupaten Badung Provinsi Bali. Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini dirancang dengan dua siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu : 1) Tahap Perencanaan, 2) Tahap Pelaksanaan, 3) Tahap Pengamatan/observasi dan 4) Tahap Refleksi. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan berhitung permulaan dan media stick angka. Kemampuan berhitung permulaan merupakan variabel terikat dan media stick angka sebagai variabel bebas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen mengenai kemampuan berhitung permulaan. Jenis instrumen yang digunakan sebagai alat pengambil data dalam penelitian tindakan ini adalah instrumen yang mengacu pada kemampuan berhitung permulaan. Untuk melihat kemampuan berhitung permulaan dilakukan observasi dengan menggunakan instrumen berbentuk lembar penilaian. Instrumen dikembangkan dalam bentuk ceklis dengan pola jawaban berskala Likert yang dimodifikasi. Rentang skor yang digunakan dari satu sampai empat. Selain itu, Instrumen penunjang pengumpulan data yang digunakan adalah catatan lapangan dan catatan wawancara. Pedoman yang digunakan untuk melakukan penilaian yaitu aspek I Membilang menyebutkan urutan bilangan dari 1-10, aspek II membilang dengan menunjukkan mengenal konsep bilangan 1-10, aspek III, menunjukkan urutan benda untuk bilangan 1-10, aspek IV menghubungkan urutan benda untuk bilangan 1-10, aspek V memahami konsep berhitung. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut : 1) reduksi data; 2) display data/penyajian data; 3) pengambilan kesimpulan/verifikasi data.

Kriteria keberhasilan tindakan didasarkan pada hasil kesepakatan kolaborator dengan melihat perkembangan kemampuan berhitung permulaan masing-masing anak. Masing-masing kemampuan anak dianalisis dan dinilai tingkat kemampuannya. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah ditandai dengan meningkatnya kemampuan berhitung pemula pada anak, peneliti menentukan indikator keberhasilan yaitu dengan persentase rata-rata minimal 80% dari jumlah siswa keseluruhan yaitu 25 siswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan nilai tes hasil belajar dan respon yang berhasil diperoleh dari siswa TK Kids Fantasi Camp tahun pelajaran 2020/2021 dengan penerapan metode penugasan dan pemecahan masalah dalam kelompok kecil pada siklus I dan Siklus II akan diuraikan sebagai berikut :

Observasi Awal

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TK Kids Fantasi Camps secara keseluruhan sesuai dengan pengamatan peneliti berjalan dengan baik. Dari hasil pencatatan anak-anak disini belum mengenal konsep bilangan, banyak anak yang belum mengenal angka 1-10, ada anak yang belum bias berhitung samai 10. Berdasarkan hasil persentase observasi awal bahwa dari 25 siswa kelompok B TK Kids Fantasi Camps pada tahun ajaran 2020/2021, sebanyak 18 siswa atau 72% siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal dan 7 siswa atau 28% siswa yang sudah mencapai nilai rata-rata kriteria ketuntasan minimal, pada observasi awal ini masih sangat jauh dari kriteriteria indikator keberhasilan sedangkan nilai rata-rata kriteria indikator keberhasilan yang ditetapkan adalah 80% dari seluruh jumlah siswa.

Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan tindakan dalam Siklus I akan dilakukan secara bertahap yang dimulai dari tahap perencanaan. Tahap perencanaan pada Siklus I dimulai dengan mempersiapkan program-program pembelajaran, yang meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), media pembelajaran (stick angka), persiapan kelas yang baik dan sesuai dengan protocol kesehatan dan skenario pembelajaran. Pelaksanaan tindakan pada Siklus I dimulai pada bulan November minggu ke kedua, yaitu pada hari senin (9 November 2020), Rabu (11 November 2020), Jumat (13 November 2020). Berdasarkan hasil observasi, analisis terhadap kemampuan mengenal tanaman pada Observasi awal menunjukkan kriteria ketutasan yaitu 28% (7 siswa). Dalam kegiatan ini masih banyak anak yang belum memiliki kemampuan berhitung yang baik, seperti ada anak yang masih lupa dengan hitungan ataupun anak yang belum mengenal angka dan jumlahnya. Pada pelaksanaan tindakan Siklus I dengan indicator Anak membilang/ mengucapkan bilangan 1-10 , pendamping menstimulasi kemampuan anak berhitung dengan cara mengajak anak berhitung bersama-sama dengan menunjukkan angka yang dimaksudkan. Pada tahap Siklus I dengan indikator anak menghitung 1-10 dan mencocokkan benda dengan bilangan, pendamping dan peneliti sudah menyiapkan media stick angka dan stick es cream warna warni untuk dihitung dan dicocokkan dengan angka yang ada pada stick angka tersebut. Pada tahap Siklus I dengan indicator anak membuat urutan bilangan 1-10 dengan stick angka sesuai dengan nilai tempat, pendamping maupun peneliti memberikan peserta didik alat peraga edukatif dan peserta didik melakukan pengamatan, peserta didik kemudian melakukan tahapan mencoba, yaitu menghitung dan memasukkan stick es cream sesuai dengan angka yang ada di alat peraga edukatif yang disediakan oleh peneliti.

Hasil observasi Siklus I kemampuan berhitung pemula pada anak kelompok B di TK Kids Fantasi Camp yaitu belum mencapai kriteria ketutasan minimal sebanyak 12 siswa atau 48%. Sedangkan 13 siswa atau 52% siswa yang sudah mencapai nilai rata – rata ketuntasan. Dengan demikian ditinjau dari sudut ketuntasan belajar telah mengalami peningkatan sebanyak 24%, dari 28% hasil observasi awal menjadi 52% pada hasil kegiatan pembelajaran Siklus I. Namun pada observasi Siklus I belum juga mencapai indikator keberhasilan yakni persentase minimal 80% dari seluruh jumlah siswa. Hasil pemantauan dalam pelaksanaan tindakan pada Siklus I ini, menunjukkan bahwa secara umum peningkatan kemampuan berhitung pemula anak kelompok B TK Kids Fantasi Caps mencapai ketuntasan sebesar 52%. Dari 25 anak di peroleh hasil 12

anak memperoleh kriteria cukup dan 13 anak memperoleh kriteria baik dan memenuhi ketuntasan. Jika dibandingkan dengan observasi awal yang hanya mencapai ketuntasan belajar 28%. Hasil pada siklus I ini sudah mengalami perubahan dan peningkatan. Berdasarkan hasil pengamatan Siklus I pelaksanaan kegiatan sudah baik, media stick angka ini sangat digemari oleh anak karena memiliki warna-warna yang menarik, anak juga dapat belajar berhitung dari awal sampai akhir atau dari 1-10 dengan stick angka, gambar yang ada membuat anak mudah untuk mencocokkan stick dengan angka yang dimaksudkan. Namun kegiatan pelaksanaan kemampuan berhitung dengan stick angka pada Siklus I perlu di ulang karena kriteria indikator keberhasilan belum tercapai. Maka peneliti dan obsever melakukan perencanaan ulang dengan melanjutkan penelitian ini ke Siklus II. Aktivitas-aktivitas yang perlu diperbaiki pada Siklus I akan dilaksanakan pada Siklus II diantaranya pembuatan skenario pembelajaran yang lebih alamiah sehingga kemampuan berhitung pemula yang diharapkan dapat muncul sesuai indikator keberhasilan.

Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada Siklus II ini tidak jauh berbeda pada pelaksanaan tindakan Siklus I, yaitu dimulai dari tahap perencanaan. Tahap perencanaan pada Siklus II dimulai dengan mempersiapkan program-program pembelajaran, yang meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), skenario pembelajaran, instrumen penilaian kemampuan berhitung pemula. Siklus II dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan memberikan lebih banyak tingkat kesulitan yang berbeda pada skenario pembelajaran dengan tujuan mencapai indikator yang diharapkan. Pelaksanaan tindakan pada Siklus II dimulai pada tanggal 23, 25, dan 27 November 2020. Berdasarkan hasil observasi, analisis terhadap kemampuan berhitung pemula pada Siklus I menunjukkan kriteria ketuntasan yaitu 52% (13anak) dengan katagori baik. Pada tahap Siklus II dengan indikator anak membilang 1 sampai dengan 10 dengan cara mengurutkan lambang bilangan menggunakan stick angka, pendamping maupun peneliti memberikan peserta didik contoh cara mengurutkan lambang bilangan dengan stick angka dan peserta didik melakukan pengamatan, peserta didik kemudian melakukan tahapan mencoba, yaitu mengurutkan dan menghitung stick angka sesuai dengan bilangannya. Pada tahap Siklus II dengan indikator anak menuliskan lambang bilangan sampai 10 menggunakan stick angka, pendamping maupun peneliti memberikan peserta didik beberapa contoh menulis angka 1-10 dan peserta didik melakukan pengamatan, peserta didik kemudian melakukan tahapan mencoba, yaitu menulis angka 1-10 dan membuat jumlah benda sesuai dengan angka tersebut. Pada tahap Siklus II dengan indikator anak mencocokkan stick angka sesuai dengan kuantitas lambang bilangan yang dibuat. Pada tahap ini sudah terlihat keaktifan anak bahkan ada anak yang bias mengajari temannya untuk berhitung.

Hasil yang diperoleh pada Siklus II tergambar peningkatan ketuntasan belajar sebanyak 21 atau 84% siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Pada observasi Siklus II penelitian ini telah mencapai kriteria indikator keberhasilan yang ditetapkan yakni 80% dari seluruh jumlah siswa. Dengan demikian ditinjau dari sudut ketuntasan belajar telah mengalami peningkatan sebesar 32% dari 53% pada Siklus I menjadi 84% pada Siklus II. Hasil pemantauan pada Siklus II menunjukkan bahwa kemampuan berhitung pemula pada anak Kelompok B TK Kids Fantasi Camps telah

mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan stick angka dapat dikatakan mampu meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 dan dapat memberikan pemahaman dalam mengenal angka, dan mencocokkan angka dengan jumlah stick angka serta anak dapat memahami konsep bilangan sederhana. Penilaian kemampuan berhitung pemula hanya menyisakan 4 anak yang berada pada kriteria belum tuntas. Hasil analisis diketahui bahwa kriteria ketuntasan anak pada Siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan 80% dari seluruh jumlah peserta didik.

Persentase ketuntasan kemampuan berhitung pemula pada siswa mencapai 84% dengan kriteria sangat baik. Peningkatan rata-rata kemampuan mengenal tanaman pada Siklus II meningkat sebanyak 32% dari 54% pada Siklus I menjadi 84% pada Siklus II. Maka dapat ditetapkan pula bahwa tujuan penelitian telah tercapai dan penelitian ini dapat terselesaikan pada akhir Siklus II. Dari hasil penelitian Siklus I dan Siklus II menunjukkan bahwa penggunaan stick angka dapat memberikan pemahaman kepada anak dalam membilang menyebutkan urutan bilangan dari 1-10, membilang dengan menunjukkan mengenal konsep bilangan 1-10, menunjukkan urutan benda untuk bilangan 1-10, menghubungkan urutan benda untuk bilangan 1-10, dan memahami konsep berhitung.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui media stick angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B di TK Kids Fantasi Camps peningkatannya dari pra tindakan didapatkan hanya 28% anak yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan, pada siklus II sudah mengalami peningkatan yaitu 52% anak yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan dan pada siklus tiga meningkat lagi menjadi 84% anak yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan. Maka didapatkan bahwa media stick angka ini sangat berpengaruh pada kemampuan berhitung anak di TK Kids Fantasi Camps hal ini juga ditunjukkan dengan bagusnya respon anak terhadap permainan atau alat peraga stick angka ini, dan juga membuat anak antusias untuk belajar berhitung menggunakan stick angka. Pada saat pengamatan anak juga terlihat sangat senang berhitung sampai anak menghitung benda yang ada disekitarnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori berhitung pemula yaitu masa peka berhitung. Pada usia dini atau anak kelompok B pada usianya sangat suka berhitung hal tersebut menyebabkan memberikan stimulasi yang tepat akan membuat anak cepat merespon atau cepat memahami hal yang disampaikan guru.

Dunia anak adalah dunia bermain. Bermain bagi anak-anak merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan yang dapat membantu anak mencapai perkembangan fisik, intelektual, emosi dan sosial. Melalui stick angka anak diajak untuk bermain dengan menyenangkan dan bermain sambil belajar. Dari media stick angka tersebut terbukti membuat peningkatan kemampuan berhitung anak dibandingkan dengan anak hanya melihat papan tulis saja. Melalui stick angka anak dapat menyalurkan masa kanak-kanaknya yaitu bermain dan secara tidak sadar anak juga belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori berhitung pemula yaitu bermain membantu anak untuk tumbuh sehat dan cerdas. Permainan dalam teori ini yaitu media stick angka yang digunakan oleh anak.

Penggunaan stick angka ini juga berpengaruh pada kemampuan kognitif anak, melalui penelitian tindakan kelas ini membuat anak mampu mengenal bilangan dan

angka 1-10, anak mampu mengenal konsep lebih dari dan kurang dari anak juga sudah bias berhitung 1-10 dan anak juga memiliki perkembangan kognitif yang lebih baik dari sebelumnya. Melalui penggunaan stick angka ini guru dapat menstimulasi perkembangan kognitif anak melebihi sebelumnya, sehingga mendapatkan hasil kemampuan anak yang semakin meningkat dari sebelumnya. Hasil penelitian ini sejalan atau sesuai dengan teori dari Jean Piaget yang mengemukakan bahwa anak usia dini berada pada tahapan pra-operasional kongkrit yaitu tahap persiapan kearah pengorganisasian pekerjaan yang kongkrit dan berpikir intuitif dimana anak mampu mempertimbangkan tentang besar, bentuk dan benda-benda didasarkan pada interpretasi dan pengalamannya (persepsinya sendiri).

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarini, Novalta Dwi. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Media Celemek Hitung (Penelitian Tindakan pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Sekar Sari Pulomerak Cilegon Banten)*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 3, No. 2, Hal: 127-134
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Berhitung Permulaan di TK*. Jakarta: Depdiknas
- Ma'rifah, S.Pd. (2014). *Upaya Meningkatkan Berhitung Permulaan Menggunakan Permainan Stick Angka Di Kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan Meduran Manyar Gresik. Pengembangan Profesional Keguruan*. Gresik: Tidak Diterbitkan
- Purwanti, Vitri. 2013. *Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Balok Angka Pada Siswa Di TK Universal Ananda Kecamatan Patebon Kendal*. Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Putri, Indriati Laksmi. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Menggunakan Strategi Bermain Stick Angka di PAUD*. Jurnal Ilmiah PG-PAUD IKIP Veteran Semarang. Vol. 2, No. 2, Hal: 68-79
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati. 2013. *Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Permainan Tabung Angka Di Kelompok Bermain Miftahul Jannah, Ngaliyan, Semarang*. Jurnal Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Hal: 1-18
- Wahyuni, Diah Galih.dkk . 2016. *Penerapan Metode Bermain Berbantuan Media Stick Angka Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif*. e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 4. No. 2 Hal: 1-11
- Wardhani, IGAK dkk. (2000). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winarsieh, Wien., dan Nurul Khotimah. 2014. *Peningkatan Kemampuan Berhitung 1-10 Dengan Bermain Kereta Angka Melalui Model Pembelajaran Area Pada Kelompok B TK Riverside Di Surabaya*. Jurnal Universitas Negeri Surabaya. Hal: 1-9
- Wulan, Gytta Ayu Nur ddk. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Melalui Media Permainan Stick Angka*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 8, No. 1.